

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN

PENDATAAN BAHAN PELEDAK MELALUI SISTEM INFORMASI DATABASE BAHAN PELEDAK (SIBADAK) DI SUBBID BALMET BIDLABFOR POLDA SULSEL



Oleh :

SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.
NOSIS : 20220307021273

**PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN
ADMINISTRATOR ANGKATAN VI TA. 2022**

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN HASIL AKSI PERUBAHAN**

**PENDATAAN BAHAN PELEDAK MELALUI SISTEM
INFORMASI DATABASE BAHAN PELEDAK (SIBADAK)
DI SUBBID BALMET BIDLABFOR POLDA SULSEL**

Peserta Pelatihan :

SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.

NOSIS : 20220307021273

Telah disetujui pada tanggal : Juni 2022

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach

Mentor

PARLINDUNGAN, SE., MT., Ak.
PEMBINA NIP. 197605162005011005

I NENGAH TETEP, S.T., M.H.
KOMPOL NRP. 78051250

**PENJELASAN COACH
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA**

Nama Peserta Pelatihan : SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.

Nosis : 20220307021273

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bandung, Juni 2022

COACH

PARLINDUNGAN, SE., MT., Ak.
PEMBINA NIP. 197605162005011005

PENJELASAN *MENTOR*
TENTANG KEMAMPUAN PESERTA

Nama Peserta Pelatihan : SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.

Nosis : 20220307021273

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan Perencanaan Aksi Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Menyelesaikan aksi perubahan sesuai dengan time line yang ditetapkan.
2. Mampu menerapkan nilai-nilai kepemimpinan terhadap tim efektif yang telah dibentuk sehingga mampu mengimplementasikan inovasi dengan baik sesuai rencana sehingga memperoleh dukungan dari seluruh *stakeholder*.
3. Inovasi yang dibuat memiliki manfaat untuk organisasi.
4. Inovasi yang dibuat memiliki keberlanjutan aksi perubahan yang jelas karena sudah dilegalisasi oleh Kabidlabfor Polda Sulsel sehingga akan tetap dilaksanakan Pasca Pelatihan.

.....
.....
.....

Makassar, Juni 2022

MENTOR

I NENGAH TETEP , S.T., M.H.
KOMPOL NRP. 78051250

ABSTRAK

Bidang Laboratorium Forensik Polda Sulawesi Selatan (Bidlabfor Polda Sulsel) adalah unsur pelaksana teknis yang bertugas menyelenggarakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana secara *scientific crime investigation*, salah satunya yaitu pemeriksaan bahan peledak. Dalam mendukung proses pelayanan dan mempermudah personil dalam hal menginventarisir data hasil pemeriksaan bahan peledak diperlukan aplikasi yang dapat mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak, serta mempermudah dalam mencari referensi terkait jenis-jenis bahan peledak. Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dibuat dan diimplementasikan di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel yang digunakan untuk mempermudah pencarian dan penyimpanan data hasil pemeriksaan serta dapat digunakan untuk mencari referensi terkait jenis-jenis bahan peledak. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa pendataan bahan peledak melalui sistem informasi database bahan peledak (SIBADAK) sangat efektif dan efisien sehingga terjadi peningkatan kinerja personil pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel serta meningkatkan kepuasan *stakeholder* terkait.

Kata kunci : Bidlabfor Polda Sulsel, Bahan Peledak, Database.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan banyak hikmat dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Aksi Perubahan dengan Judul Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel. Adapun maksud penulis menyusun dan menyelesaikan Aksi Perubahan adalah untuk memenuhi kewajiban penulis sebagai peserta Pendidikan Kepemimpinan Administrator (PKA) angkatan VI tahun 2022 di Pusdik Administrasi Lemdiklat Polri Bandung.

Penulis berharap dengan terlaksananya Aksi Perubahan berupa Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel, diharapkan terciptanya tertib administrasi penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta mempermudah pencarian referensi bahan peledak menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dalam rangka upaya peningkatan kinerja Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

Penulis bersyukur karena seluruh rangkaian kegiatan dalam pembuatan Aksi Perubahan ini dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak KOMBES POL Drs. TAUFIK SUPRIYADI selaku Kapusdik Administrasi Lemdiklat Polri yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyusun Aksi Perubahan;
2. Bapak KOMBES POL I NYOMAN SUKENA, S.I.K selaku Kabid Labor Polda Sulsel yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator;
3. Bapak KOMPOL I NENGAH TETEP, ST., MH. yang telah bersedia menjadi mentor dan memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan aksi perubahan ini;

4. Bapak PEMBINA PARLINDUNGAN, SE., MT., Ak. selaku coach yang telah memberikan arahan, saran, kritik, dan bimbingannya sehingga Aksi Perubahan ini dapat selesai dengan baik.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan dapat diimplementasikan, penulis minta maaf jika terdapat kesalahan penulisan ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

Makassar, Juni 2022
Action Leader

SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.

NOSIS : 20220307021273

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENJELASAN <i>COACH</i>	iii
PENJELASAN <i>MENTOR</i>	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Deskripsi Umum	1
2. Tujuan	10
3. Manfaat	11
B. INOVASI DAN OUTPUT RENCANA AKSI	12
1. Inovasi yang dilakukan dalam Aksi Perubahan	12
2. Hasil yang ingin dicapai dari rencana aksi.....	12
C. Ruang Lingkup.....	11
BAB II : DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN	13
A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan.....	13
1. Kegiatan	13
2. Waktu Pelaksanaan	14
3. Tahapan rencana aksi perubahan.....	15
B. Stakeholder Aksi Perubahan	17
1. Internal	17

2.	Eksternal	18
3.	Peran, Pengaruh dan Intensitas	19
C.	Strategi Komunikasi	21
1.	Strategi Komunikasi Deskriptif.....	21
2.	Strategi Komunikasi Persuasif.....	21
3.	Strategi Komunikasi Edukatif.....	21
BAB III : Pelaksanaan Aksi Perubahan		22
A.	Pemanfaatan Sumber Daya.....	22
1.	Mobilisasi Sumber Daya Manusia	22
2.	Pengelolaan Anggaran.....	24
3.	Pengelolaan Sarana dan Prasarana	24
4.	Strategi Pemecahan Masalah	25
B.	Stakeholder.....	26
1.	Dukungan Stakeholder.....	26
2.	Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan.....	29
C.	Capaian Aksi Perubahan	34
1.	Kesesuaian antara milestone dan implementasi	34
2.	Pencapaian hasil aksi perubahan.....	37
BAB IV : PENUTUP.....		44
A.	Simpulan.....	44
B.	Rekomendasi.....	44

Tabel 1.1 Diagnosa masalah pada Subbid Balmet.....	8
Tabel 2.1 Hasil <i>Diagnostic Reading</i>	9
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan.....	14
Tabel 4.1 Milestone Aksi Perubahan.....	15
Tabel 5.1 Pengaruh stakeholder aksi perubahan	19
Tabel 6.1 Strategi mengatasi masalah	25
Tabel 7.1 Identifikasi stakeholder	26
Tabel 8.1 Kesesuaian antara milestone dan implementasi	35
Tabel 9.1 Capaian hasil aksi perubahan	37
Tabel 10.1 Pencapaian aksi perubahan	39
Tabel 11.1 Hasil jawaban kuisisioner	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyimpanan Data Hasil Pemeriksaan Bahan Peledak.....	4
Gambar 2.1 Referensi Bahan Peledak dalam bentuk buku.....	5
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bidlabfor Polda Sulsel.....	5
Gambar 4.1 Pemanfaatan Sumber Daya	22
Gambar 5.1 Peta Jejaring/ Net Map	29
Gambar 6.1 Kuadran <i>Stakeholder</i> sebelum aksi perubahan.....	31
Gambar 7.1 Kuadran <i>Stakeholder</i> setelah aksi perubahan.....	32
Gambar 8.1 Pendataan Hasil Pemeriksaan secara manual.....	38
Gambar 9.1 Penyimpanan Hasil Pemeriksaan secara manual	39
Gambar 10.1 Pencarian referensi secara manual.....	38
Gambar 11.1 SIBADAK untuk penyimpanan dan pencarian data	40
Gambar 12.1 SIBADAK untuk pencarian referensi	40
Gambar 13.1 SIBADAK untuk menyajikan data hasil pemeriksaan	40
Gambar 14.1 Kuisisioner website SIBADAK.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Deskripsi Umum

Organisasi apapun bentuknya selalu dihadapkan pada tuntutan perubahan yang lebih baik agar dapat bersaing dengan organisasi lain. Suatu organisasi hanya dapat bertahan jika organisasi tersebut selalu mengalami perubahan, dan setiap perubahan yang terjadi harus diperhatikan karena efektifitas organisasi bergantung pada seberapa cepat organisasi tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan.

Pada dasarnya semua perubahan mengarah pada peningkatan efisiensi organisasi, dengan tujuan meningkatkan kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan perilaku anggota organisasi (Robbins, 2006, 763). Robbins lebih lanjut menyatakan bahwa perubahan organisasi dapat terjadi dalam struktur, termasuk strategi dan sistem, teknologi, pengaturan fisik dan sumber daya manusia.

Organisasi Polri sebagai alat penegak hukum dan penyelenggara keamanan dalam negeri, yang tugas dan fungsinya memelihara keamanan, penegakan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Polri harus bisa memprediksi dan menyikapi berbagai bentuk ancaman terhadap Kamtibmas sehingga Polri juga harus terus melakukan perubahan agar menjadi lebih baik.

Salah satu tugas pokok Polri adalah Pelayanan, Pengayoman dan Pelindung masyarakat. Dalam hal ini yang lebih difokuskan adalah pelayanan Polri dalam kegiatan yang menguntungkan suatu

kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik (Sinambela, 2008, h.5). Polri yang profesional merupakan sebuah landasan bagi Polri agar mampu memberikan pelayanan yang lebih baik pada masyarakat sehingga Polri dapat berfungsi sesuai dengan fungsinya dan juga agar Polri mendapatkan dukungan dan tempat dari masyarakat. Berdasarkan pemikiran para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh organisasi atau instansi dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana diharapkan masyarakat dapat puas terhadap layanan yang diberikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelayanan publik dapat ditandai dengan adanya pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

Pelayanan merupakan suatu kegiatan dalam berbentuk jasa yang menjadi suatu kewajiban bagi instansi pemerintah yang bertugas melayani. Hal tersebut menyiratkan bahwa pelayanan merupakan kata kunci yang menjadi landasan bagi proses penyelenggaraan pemerintahan yang modern.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi saat ini, selain dapat berpengaruh terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara juga dapat menimbulkan Tindakan kejahatan yang menggunakan kemajuan teknologi dan pengetahuan. Sehingga untuk mengatasi Tindakan kejahatan, baik secara konvensional (tradisional) maupun yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan pengetahuan, hendaknya dilakukan secara *Scientific Crime Investigation* (SCI). dimana SCI adalah penyelidikan / penyidikan Tindakan kejahatan / kriminalitas pelanggaran-pelanggaran secara ilmiah yang didukung dari berbagai ilmu murni maupun terapan, yang dikenal dengan “ Ilmu Forensik ”.

Bidlabfor Polda Sulsel sebagai unsur pendukung dalam bidang Laboratorium Forensik pada tingkat polda yang berada dibawah Kapolda Sulsel merupakan perpanjangan tangan Puslabfor

Bareskrim Polri dalam mendukung tugas-tugas pemeriksaan maupun olah TKP secara ilmiah diwilayah service area 8 (delapan) Polda yaitu Polda Sulsel, Polda Sulbar, Polda Sultra, Polda Sulteng, Polda Gorontalo, Polda Sulut, Polda Maluku dan Polda Maluku Utara.

Visi dan Misi Bidlabfor Polda Sulsel yaitu :

1) Visi.

“Terwujudnya Penegakan Hukum Berbasis Nilai Keadilan melalui Dukungan Teknis Laboratorium Forensik untuk Pembuktian Ilmiah”.

2) Misi

- a) Mewujudkan kepastian hukum berbasis nilai keadilan melalui dukungan teknis Laboratorium Forensik.
- b) Meningkatkan sarana dan prasarana Laboratorium Forensik.
- c) Mewujudkan Laboratorium Forensik yang terakreditasi berstandar internasional.

Bidlabfor Polda Sulsel didirikan di Makassar tanggal 01 Juli tahun 1985 dengan nama Laboratorium Forensik Cabang Makassar. Tahun 2018, Berdasarkan Perpol RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang susunan organisasi dan tata kerja kepolisian daerah tanggal 21 September 2018, Labfor Cabang Makassar dimasukkan kedalam struktur Polda Sulsel dengan nama Bidlabfor Polda Sulsel. Tahun 2019, Berdasarkan KEP Kapolri nomor : 1242 / VII / 2019 tanggal 11 Juli 2019 tentang pengesahan organisasi Bidang Laboratorium Forensik (Bidlabfor) tingkat Polda.

Bidang Laboratorium Polda disingkat Bidlabfor adalah unsur pendukung dalam bidang Laboratorium Forensik pada tingkat Polda yang berkedudukan dibawah Kapolda. Bidlabfor Polda Sulsel bertugas menyelenggarakan pembinaan fungsi Labfor yang meliputi Dokumen Uang Palsu, Balistik Metalurgi, Fisika Komputer, Kimia Biologi dan Narkoba guna mendukung penyidikan dalam penegakan hukum.

Dalam mendukung proses pelayanan dan mempermudah personil dalam hal menginventarisir data hasil pemeriksaan bahan peledak pada saat ini belum ada aplikasi yang dapat mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak yang mengakibatkan kurang optimalnya akses penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak, dimana personil yang melakukan proses penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak hanya satu orang yang berkedudukan sebagai Banum Handakmet sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pendataan dan penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual.

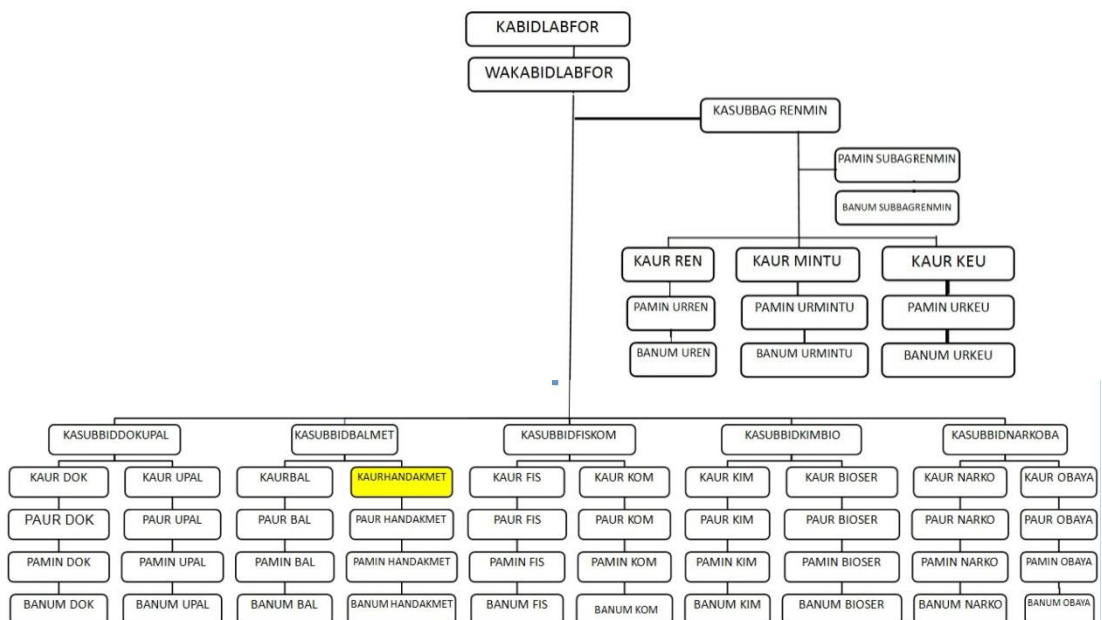


Gambar 1.1 Penyimpanan Data Hasil Pemeriksaan Bahan Peledak

Selain itu, para personel subbid Balmet masih kesulitan dalam mencari referensi terkait klasifikasi dan jenis bahan peledak yang dilakukan pemeriksaan di Bidlabfor Polda Sulsel sehingga perlu dibuat aplikasi untuk mempermudah dalam pencarian informasi karakteristik bahan peledak dan meningkatkan pengetahuan personel terkait hal tersebut.



Gambar 2.1 Referensi Bahan Peledak dalam bentuk buku



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bidlabfor Polda Sulsel

Bidang Balistik dan Metalurgi (Subbid Balmet) adalah unsur pelaksana pada Bidlabfor Polda Sulsel yang berada dibawah Kabidlabfor Polda Sulsel. Subbid Balmet dipimpin oleh Kepala Sub Bidang Balistik dan Metalurgi, disingkat Kasubbid Balmet yang bertanggung jawab kepada Kabidlabfor Polda Sulsel.

Subbid balmet menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan operasional pemeriksaan teknis kriminalistik TKP dan laboratoris kriminalistik barang bukti yang meliputi senjata api, peluru dan selongsong peluru serta bahan peledak, komponen bom, bom pasca ledakan, nomor seri, kerusakan logam, dan kecelakaan konstruksi;
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan keterampilan di bidang balmet forensik; dan
- 3) Pelaksanaan koordinasi kerja sama dengan institusi atau kelembagaan.

Dalam melaksanakan tugas, Kasubbid balmet dibantu oleh:

- 1) Kaur bal (kepala Urusan Balistik) adalah unsur pelaksana teknis di Sub Bidang Balmet yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kasubbidbalmet bertugas membantu Kasubbid melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, peluru dan selongsong peluru. Dalam melaksanakan tugas, Kaurbal dibantu oleh :
 - a) Paur (Perwira Urusan Balistik) bertugas membantu Kaurbal dalam melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti senjata api, peluru dan selongsong peluru.
 - b) Pamin (Perwira administrasi Balistik) bertugas membantu Kaurbal dalam menyiapkan kelengkapan administrasi pemeriksaan pada Subbidbalmet.
 - c) Banum bertugas membantu pelaksanaan tugas Kasubbid, Kaur, Paur dan Pamin dalam menyiapkan pendukung produk-produk administrasi pelaksanaan pemeriksaan pada Subbidbalmet.
- 2) Kaur handakmet (Kepala Urusan Bahan Peledak dan Metalurgi) adalah unsur pelaksana teknis di Sub Bidang Balmet yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kasubbidbalmet

bertugas membantu Kasubbid melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti bahan peledak, komponen bom, dan bom pasca ledakan, nomor seri kendaraan, kerusakan logam, pemalsuan logam, pemeriksaan unsur-unsur logam dan kecelakaan / kegagalan konstruksi logam. Dalam melaksanakan tugas, Kaurhandakmet dibantu oleh :

- a) Paur (Perwira urusan bahan peledak dan metalurgi) bertugas membantu Kaurhandakmet dalam melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik Tempat Kejadian Perkara dan laboratoris kriminalistik barang bukti bahan peledak, komponen bom, dan bom pasca ledakan, nomor seri, kerusakan logam, dan kecelakaan konstruksi.
- b) Pamin (Perwira administrasi bahan peledak dan metalurgi) bertugas membantu Kaurbal dalam menyiapkan kelengkapan administrasi pemeriksaan pada Subbidbalmet.
- c) Banum bertugas membantu pelaksanaan tugas Kasubbid, Kaur, Paur dan Pamin dalam menyiapkan pendukung produk-produk administrasi pelaksanaan pemeriksaan pada Subbidbalmet.

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut diatas, saat ini *Action Leader* berkedudukan sebagai Kaur Handakmet Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel dengan tupoksi melaksanakan pemeriksaan teknis kriminalistik bahan peledak dan metalurgi.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang diemban saat ini, terdapat beberapa permasalahan yang telah dirumuskan meliputi :

- 1) Terbatasnya jumlah personil Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel;
- 2) Kurang optimalnya penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual;
- 3) Belum adanya aplikasi yang dapat mempermudah untuk mengakses penyimpanan dan pencarian data hasil

pemeriksaan bahan peledak serta aplikasi yang dapat mempermudah untuk mencari referensi terkait jenis-jenis bahan peledak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dilakukan diagnosa masalah dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness and Growth*) terhadap kondisi tersebut.

Metode USG adalah salah satu cara untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Cara menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 - 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode USG dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) *Urgency*, yaitu dilihat seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- 2) *Seriousness*, atau seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- 3) *Growth*, artinya seberapa kemungkinan-kemungkinannya isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan. dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.1 Diagnosa masalah pada proses alur penyimpanan database hasil pemeriksaan bahan peledak pada Subbid Balmet

NO	MASALAH POKOK	NILAI BOBOT			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum adanya aplikasi yang dapat mempermudah untuk mengakses penyimpanan dan pencarian data hasil	5	5	5	15	I

	pemeriksaan bahan peledak serta aplikasi yang dapat mempermudah untuk mencari referensi terkait jenis-jenis bahan peledak					
2	Kurang optimalnya pencarian dan penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual	4	4	4	12	II
3	Terbatasnya jumlah personil Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel	3	4	4	11	III

Keterangan :

U = *Urgency*
S = *Seriousness*
G = *Growth*

Penilaian :

Sangat Besar = 5
Besar = 4
Sedang = 3
Kecil = 2
Sangat Kecil = 1

Berdasarkan analisa masalah tersebut di atas, menunjukkan bahwa masalah utama yang dihadapi adalah belum adanya aplikasi untuk mempermudah penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta aplikasi untuk mempermudah pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak pada Bidlabfor Polda Sulsel.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan hasil *Diagnostic Reading* dapat digambarkan permasalahan dan kondisi yang diharapkan untuk mempermudah dalam mengkompulir data, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Hasil *Diagnostic Reading*

NO	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1	Belum adanya aplikasi yang dapat mempermudah untuk mengakses penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta aplikasi yang dapat mempermudah untuk mencari	Adanya sistem aplikasi yang dapat mempermudah untuk mengakses penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta mempermudah mencari referensi terkait jenis-jenis

	referensi terkait jenis-jenis bahan peledak	bahan peledak
2	Kurang optimalnya pencarian dan penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual	Adanya sistem pencarian dan penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak secara digital
3	Terbatasnya jumlah personil Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel	Jumlah personil Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel dapat terpenuhi sesuai daftar susunan personil (DSP)

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas maka penulis mengangkat gagasan inovasi aksi perubahan dengan tema **PENDATAAN BAHAN PELEDAK MELALUI SISTEM INFORMASI DATABASE BAHAN PELEDAK (SIBADAK) DI SUBBID BALMET BIDLABFOR POLDA SULSEL.**

2. Tujuan

Adapun tujuan dari Aksi Perubahan terwujudnya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Off Kampus selama 60 hari yaitu :
 - 1) Terciptanya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel;
 - 2) Tersusunnya Buku Panduan (manual book) Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel;
 - 3) Tersosialisasikannya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dan Buku Panduan (manual book) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel;

b. Tujuan Pasca Diklat

1) Jangka Pendek :

Terwujudnya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

2) Jangka Menengah :

Terciptanya tertib administrasi penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta mempermudah pencarian referensi bahan peledak menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dalam rangka upaya peningkatan kinerja Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

3) Jangka Panjang :

Terimplementasikannya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel guna peningkatan kinerja, kemampuan personel dan pelayanan secara efektif dan efisien.

3. Manfaat

a. Manfaat Internal.

1) Menciptakan tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan kinerja Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

2) Mempermudah penyimpanan dan pencarian Data Hasil Pemeriksaan Bahan Peledak di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

3) Mempermudah dalam mencari referensi terkait klasifikasi Bahan Peledak di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

b. Manfaat Eksternal.

1) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak.

2) Meningkatkan tingkat kepuasan *stakeholder* atas pelayanan dan pengembangan dalam hal mempermudah akses untuk penyimpanan dan pencarian data hasil

pemeriksaan bahan peledak Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

B. INOVASI DAN OUTPUT AKSI PERUBAHAN

1. Inovasi yang dilakukan dalam Aksi Perubahan

Inovasi yang dilakukan dalam Aksi Perubahan ini adalah Membuat Aplikasi berupa Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

2. Hasil yang ingin dicapai dari Aksi Perubahan

- a. Tersedianya aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK).
- b. Tersusunnya Buku Panduan (manual book) Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Aksi Perubahan Ini difokuskan Pada “ Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel ” untuk menciptakan tertib administrasi dan meningkatkan pelayanan hasil pemeriksaan bahan peledak secara efektif dan efisien di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

BAB II

DESKRIPSI RENCANA AKSI PERUBAHAN

A. Roadmap atau Milestone Aksi Perubahan

1. Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan aksi perubahan secara garis besar terbagi dalam beberapa kegiatan utama dengan mengidentifikasi tahapan berdasarkan konsep manajerial POAC yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (evaluasi).

- a. *Planning* (perencanaan) : merupakan kegiatan yang mengawali proses pelaksanaan aksi perubahan, antara lain :
 - 1) Pelaporan kepada pimpinan unit kerja, yaitu Kabid Labfor Polda Sulsel dan Kasubbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel untuk membahas tujuan yang hendak dicapai dalam aksi perubahan ini dan bagaimana langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
 - 2) Pengumpulan bahan dan data yang diperlukan untuk aksi perubahan.
 - 3) Konsolidasi dan koordinasi dengan tim Efektif dan para *Stakeholder* tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan.
- b. *Organizing* (pengorganisasian) : adalah proses memastikan adanya penugasan setiap aktivitas, membagi pekerjaan dan menentukan siapa melakukan apa, antara lain :
 - 1) Penyusunan dan penerbitan Surat Perintah tentang Pembentukan Tim Efektif.
 - 2) Rapat kerja dan konsolidasi Tim Efektif untuk pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan.
 - 3) Koordinasi dengan *Stakeholder* dan ahli IT.

- c. *Actuating* (Pelaksanaan) : yaitu bagaimana peran leader mengarahkan seluruh sumber daya untuk mengimplementasikan aksi perubahan, antara lain :
- 1) Koordinasi dengan Tim Tenaga Ahli Informatika dan dilanjutkan pembuatan Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK).
 - 2) Pembuatan buku panduan dan pengesahan buku panduan pengoperasian aplikasi SIBADAK.
 - 3) Sosialisasi dan implementasi aksi perubahan di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.
- d. *Controlling* (Monitoring dan evaluasi) : memastikan bahwa seluruh kegiatan aksi perubahan telah sesuai dengan rencana, antara lain :
- 1) Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Aksi Perubahan.
 - 2) Menyusun Laporan Akhir Pelaksanaan Aksi Perubahan
 - 3) Persetujuan laporan pelaksanaan aksi perubahan oleh Mentor dan *Coach*.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan selama \pm 60 hari dimulai tanggal 13 April 2022 s.d. 11 Juni 2022 dan dijelaskan dalam rincian kegiatan per minggu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rincian Waktu Pelaksanaan Aksi Perubahan

No	Uraian Kegiatan	Minggu Ke									Pasca Pelatihan
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	<i>Planning</i> (perencanaan)										
2	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)										
3	<i>Actuating</i> (pelaksanaan)										
4	<i>Controlling</i> (evaluasi)										
5	Laporan Aksi Perubahan										

3. Tahapan rencana aksi perubahan

Milestone adalah suatu bagian item pekerjaan yang dibuat seolah-olah menjadi *temporary finish* atau selesai sementara atas sekelompok atau serangkaian pekerjaan-pekerjaan yang menjadi bagian dari *schedule* besar. Item pekerjaan yang dijadikan *milestone* haruslah item pekerjaan yang dianggap menjadi bagian penting sebelum melanjutkan pekerjaan berikutnya atau berpengaruh atas kelangsungan pekerjaan berikutnya.

Untuk itu Road map/Milestone Aksi Perubahan Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel seperti terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. *Milestone* aksi perubahan

TAHAPAN UTAMA	WAKTU	KET/ EVIDENCE
A. TAHAP OFF CAMPUS	2 (dua) bulan	
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	Minggu I	
a. Menghadap kepada mentor dan sponsor menjelaskan tentang aksi perubahan;	13 April 2022	Surat pernyataan dukungan mentor dan sponsor, Dokumentasi
b. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder Internal	14 April 2022	Surat pernyataan dukungan stakeholder Internal, Dokumentasi
c. Membuat undangan rapat	15 April 2022	Undangan rapat, Dokumentasi
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	Minggu II	
a. Pembentukan Tim Efektif	18 April 2022	Daftar Hadir, Notulen, Dokumentasi
b. Pembuatan Sprin Tim Efektif aksi perubahan	19 April 2022	Surat perintah tim efektif, Dokumentasi
c. Melakukan rapat Koordinasi dengan Tim Efektif	20 s.d 22 April 2022	Daftar Hadir, Notulen, Dokumentasi

3. Actuating (Pelaksanaan)	Minggu III	
a. Pembuatan aplikasi website Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK).	25 s.d 29 April 2022	<i>Design</i> awal aplikasi, Dokumentasi
b. Penyusunan / rekap data hasil pemeriksaan subbid Balmet dan referensi Bahan Peledak	27 s.d 28 April 2022	Data rekap, Dokumentasi
	Minggu IV	
c. Koordinasi dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	2 s.d 6 Mei 2022	Daftar Hadir, Notulen, Dokumentasi
	Minggu V	
d. Koordinasi dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	9 s.d 13 Mei 2022	Daftar Hadir, Notulen, Dokumentasi
	Minggu VI	
e. Pembuatan Buku Panduan dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	16 s.d 20 Mei 2022	Buku Panduan, Dokumentasi
	Minggu VI s/d VII	
f. Sosialisasi dan Implementasi aksi perubahan	23 s.d 25 Mei 2022	Daftar Hadir, Notulen, Dokumentasi
4. Controlling (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII s/d IX	
a. Melakukan monitoring dan Evaluasi aksi perubahan.	30 s.d 31 Mei 2022	Laporan monitoring dan evaluasi, Dokumentasi
b. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder Eksternal	2 s.d 3 Juni 2022	Surat pernyataan dukungan stakeholder Eksternal, Dokumentasi
	Minggu IX	
c. Penyusunan laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan	7 s.d 10 Juni 2022	Laporan akhir, Dokumentasi

B. TAHAP PASCA PELATIHAN		
1. Jangka Menengah		
Terciptanya tertib administrasi penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta referensi bahan peledak menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dalam rangka upaya peningkatan kinerja Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.	13 Juni s.d Juli 2022	
2. Jangka Panjang		
Terwujudnya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel guna peningkatan kinerja, kemampuan personel dan pelayanan kepada stakeholder secara efektif dan efisien.	Agustus 2022	

B. Stakeholder Aksi Perubahan

Stakeholder merupakan suatu kelompok masyarakat atau juga individu yang saling mempengaruhi dan/juga dipengaruhi oleh pencapaian tujuan tertentu dari sebuah organisasi. *Stakeholder* yang terlibat dalam aksi perubahan ini terbagi menjadi internal dan eksternal.

1. Internal

Stakeholder internal adalah stakeholder yang berasal dari dalam organisasi diantaranya :

- a. Kabid Labfor Polda Sulsel berperan sponsor yang memberikan nasehat, dukungan, persetujuan dan arahan atas setiap kebijakan untuk menyukseskan Aksi Perubahan.
- b. Waka Bidlabfor Polda Sulsel bertindak dalam memberikan dukungan dan arahan mengenai aksi perubahan

- c. Kasubbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel selaku Mentor memberikan dukungan dan masukan terhadap aksi perubahan
- d. Kasubbag Renmin Bidlabfor Polda Sulsel sebagai pendukung terselenggara nya SIBADAK.
- e. Paur Balmet memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan
- f. Banum Balmet pada memiliki peranan dalam membantu mensukseskan aksi perubahan
- g. Kaur Renmin memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubaha.
- h. Banum Renmin memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan

2. Eksternal

Stakeholder eksternal adalah stakeholder yang berasal dari luar organisasi diantara nya :

- a. Kasubbid Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- b. Kasubbid Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- c. Kasubbid Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- d. Kasubbid Narkoba Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- e. Kaur Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- f. Paur Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- g. Paur Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- h. Paur Narkoba Berperan dalam memberikan saran dan masukan *Action Leader*.
- i. Programmer Berperan dalam membuat aplikasi SIBADAK.

3. Peran, Pengaruh Dan Intensitas

Untuk mengetahui keterlibatan *stakeholder* internal maupun eksternal dalam aksi perubahan sistem pendaftaran online *Assessment Center* ini dapat digambarkan melalui tabel dan gambar dibawah ini :

Tabel 5.1. Pengaruh *stakeholder* aksi perubahan

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
A	<i>STAKEHOLDER</i> INTERNAL			
1.	Kabid Labfor Polda Sulsel berperan sponsor yang memberikan nasehat, dukungan, persetujuan dan arahan atas setiap kebijakan untuk menyukseskan Aksi Perubahan.	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++9
2.	Wakabid Labfor Polda Sulsel memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Latens)	Tinggi	+++8
2	Kasubbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel Mentor Berperan dalam arahan, dukungan, persetujuan, dan bimbingannya secara langsung kepada <i>Action Leader</i> atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka menyukseskan Aksi Perubahan.	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++9
3.	Kasubbagrenmin memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++8
4.	Paur Balmet memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++8

5.	Banum Balmet pada memiliki peranan dalam membantu mensukseskan aksi perubahan.	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++8
6.	Kaur Renmin memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++7
7.	Banum Renmin memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++7
B	STAKEHOLDER EKSTERNAL			
1.	Kasubbid Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
2.	Kasubbid Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
3.	Kasubbid Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
4.	Kasubbid Narkoba Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
5.	Kaur Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Aphatetic)	Sedang	+3
6.	Paur Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3
7.	Paur Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3

8.	Paur Narkoba Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3
9.	Programmer Berperan dalam membuat aplikasi SIBADAK	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++7

C. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang digunakan dalam memperoleh dukungan dari seluruh stakeholder dalam aksi perubahan ini adalah dengan metode:

1. **Strategi Komunikasi Deskriptif**, *Action Leader* mendeskripsikan/ menjelaskan perihal pengertian, mekanisme, manfaat serta tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel.
2. **Strategi Komunikasi Persuasif**, *Action Leader* berupaya mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku stakeholder sehingga bertindak sesuai dengan yang diharapkan, yakni memiliki pemahaman positif terhadap pentingnya Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel.
3. **Strategi Komunikasi Edukatif**, *Action Leader* berupaya untuk memberikan pemahaman secara teknis implementasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel.

BAB III

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Pemanfaatan Sumber Daya

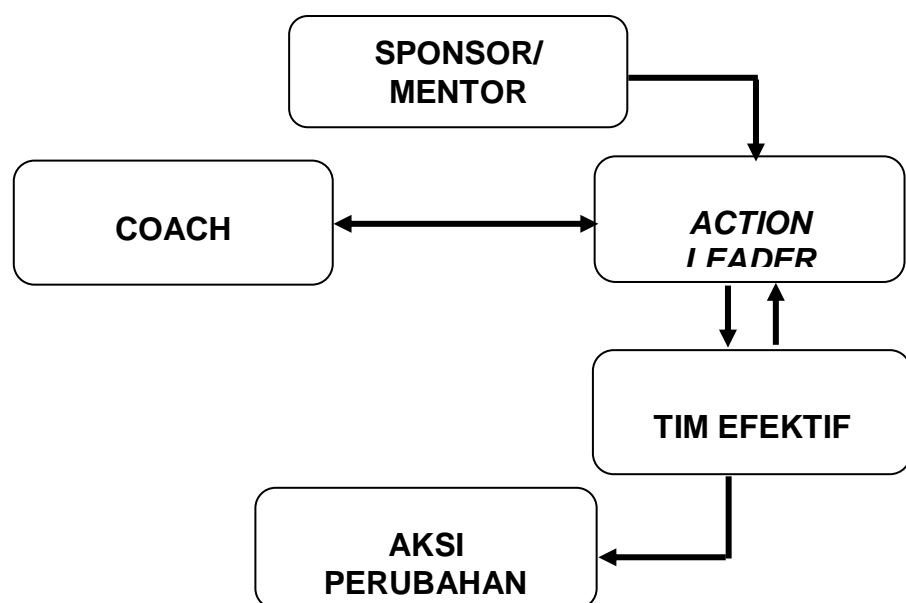
Agar pelaksanaan aksi perubahan berjalan dengan baik, maka dilakukan mobilisasi sumber daya manusia, pengelolaan anggaran, pengelolaan sarana prasarana dan strategi masalah yang akan dijabarkan dibawah ini:

1. Mobilisasi Sumber Daya Manusia

Mobilisasi adalah sebuah proses yang akan dimulai dengan mengidentifikasi sumber daya utama untuk pengembangan, pelaksanaan, dan kelanjutan aktivitas pencapaian tujuan aksi perubahan. Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah keahlian, pengetahuan, dan konsep/pemikiran.

Mobilisasi SDM dalam aksi perubahan adalah sebuah proses yang akan dimulai untuk pelaksanaan dan kelanjutan aktivitas mencapai tujuan dengan keahlian, pengetahuan dan konsep/pemikiran. Dalam aksi perubahan pengorganisasian SDM yang digunakan dapat dijelaskan dalam gambar 1.3 berikut ini:

Gambar 4.1. Pemanfaatan Sumber Daya



Berdasarkan gambar 4.1 tersebut diatas dapat dijelaskan masing-masing tugas dari struktur tersebut.

- a. Sponsor (Kombes Pol. I Nyoman Sukena, SIK) :
Memberi dukungan penuh dalam kegiatan aksi perubahan
- b. Mentor (Kasubbid Balmet) : Kopol I Nengah Tetep, ST., MH.
bertugas :
 - 1) Bertindak sebagai pembimbing, pengawas, dan penasehat secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
 - 2) Memberikan dukungan penuh dalam merancang rencana aksi perubahan;
 - 3) memberikan dukungan, persetujuan, arahan, strategi dan teknis pelaksanaan rencana aksi perubahan, serta terus memantau perkembangan rencana aksi perubahan.
- c. Coach : Pembina Parlingungan, SE., MT., Ak, bertugas:
 - 1) Melakukan Diskusi dan memberikan masukan dalam menyusun rencana aksi perubahan;
 - 2) Memastikan *Action Leader* telah menetapkan area perubahan yang akan menjadi rencana aksi perubahan;
 - 3) Melakukan monitoring terhadap *Action Leader* dalam mengkomunikasikan rencana aksi perubahannya kepada atasannya langsung;
 - 4) Memberikan arahan bila *Action Leader* mengalami masalah;
 - 5) Melakukan intervensi bila *Action Leader* mengalami permasalahan sebatas kewenangan coach.
- d. *Action Leader* (Kaur Bahan Peledak dan Metalurgi) : AKP Surya Pranowo, S.Si., M.Si.
 - 1) Melaporkan temuan masalah dan rumusan inovasi kepada mentor;
 - 2) Merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan dalam menangani masalah;
 - 3) Mempersiapkan (dokumen, instrument, waktu) yang diperlukan dengan baik sebelum bertemu/komunikasi kepada mentor dan coach;

- 4) Berinisiatif melakukan diskusi secara aktif dengan mentor dan coach serta mengikuti arahan dan masukan;
 - 5) Menggalang kerjasama dan kesepakatan dengan stakeholder terkait baik eksternal maupun internal;
 - 6) Mengarahkan dan memotivasi tim rencana aksi perubahan;
 - 7) Membuat laporan kegiatan rencana aksi perubahan penyelenggara.
- e. Tim Efektif
- 1) Membantu *Action Leader* dalam penyelenggaraan rencana aksi perubahan;
 - 2) Memfasilitasi tim dalam melaksanakan rencana aksi perubahan;
 - 3) Membantu *Action Leader* dalam memonitoring dan evaluasi hasil rencana aksi perubahan;
 - 4) Melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana aksi perubahan;
 - 5) Melaksanakan pekerjaan sesuai jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - 6) Mempersiapkan/merencanakan (dokumen/instrument/waktu) yang diperlukan baik administrasi maupun keuangan;
 - 7) Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan sesuai jadwal.

2. Pengelolaan Anggaran

Dalam menjalankan Rencana Aksi Perubahan ini tidak didukung oleh DIPA Bidlabfor tetapi menggunakan dana mandiri

3. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan aksi perubahan ini menggunakan sarana dan prasarana sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan teknologi berupa komputer dan printer yang ada di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel;
- 2) Pemanfaatan ruang rapat/Aula dan ruang laboratorium Bahan Peledak di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel

sebagai tempat pertemuan/rapat dan pelaksanaan aksi perubahan.

4. Strategi mengatasi masalah

Dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan aksi perubahan Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel baik kendala internal maupun eksternal maka diperlukan suatu strategi mengatasi masalah antara lain :

Tabel 6.1 Strategi mengatasi masalah aksi perubahan

No.	Masalah	Resiko	Strategi Pecemahan Masalah
1.	Keterbatasan jumlah personel untuk masuk dalam tim efektif	Tim Efektif dalam Aksi perubahan tidak berjalan dengan yang diharapkan	Memaksimalkan sumber daya yang ada dengan cara pembagian tugas kepada tim efektif untuk melakukan pekerjaan
2.	Kesulitan pembagian waktu pelaksanaan aksi perubahan dengan pekerjaan tugas pokok sehari-hari	Hasil pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.	Melakukan penjadwalan dengan menyesuaikan pelaksanaan aksi perubahan dengan rutinitas tugas sehari-hari
3.	Kesulitan dalam koordinasi dengan tim efektif dan <i>stakeholder</i> di saat puasa dan hari idul fitri	Target dan tingkat capaian kegiatan aksi perubahan tidak berjalan optimal	Melakukan komunikasi efektif kepada tim efektif dan <i>stakeholder</i> untuk mendukung aksi perubahan yang dilaksanakan secara langsung maupun daring (zoom meeting)
5.	Keterbatasan anggaran untuk	Anggaran pembuatan	Meminimalisir biaya dengan memanfaatkan

	kegiatan aksi perubahan	program kegiatan terbatas	dan yang	anggaran dengan efektif dan efisien
--	-------------------------	---------------------------	----------	-------------------------------------

B. Stakeholder

Seluruh *stakeholder* yang terlibat memiliki peran masing-masing dalam implementasi Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel. Apabila dipetakan dalam kuadran analisis *stakeholder*, posisi *stakeholder* setelah implementasi Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel ternyata mengalami pergeseran.

1. Dukungan Stakeholder

Hal diatas dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 7.1 Identifikasi *stakeholder*

NO	DESKRIPSI	POSISI	PENGARUH	NILAI
A	<i>STAKEHOLDER</i> INTERNAL			
1.	Kabid Labfor Polda Sulsel berperan sponsor yang memberikan nasehat, dukungan, persetujuan dan arahan atas setiap kebijakan untuk menyukseskan Aksi Perubahan.	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++9
2.	Wakabid Labfor Polda Sulsel memiliki peranan dalam membantu mensukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Latens)	Tinggi	+++8
2	Kasubbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel Mentor Berperan dalam arahan, dukungan, persetujuan, dan bimbingannya secara langsung kepada	Sangat Mendukung (Promoters)	Sangat Tinggi	+++9

	<i>Action Leader</i> atas setiap kegiatan yang diperlukan dalam rangka menyukseskan Aksi Perubahan.			
3.	Kasubbagrenmin memiliki peranan dalam membantu menyukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++8
4.	Paur Balmet memiliki peranan dalam membantu menyukseskan Aksi Perubahan.	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++8
5.	Banum Balmet pada memiliki peranan dalam membantu menyukseskan aksi perubahan.	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++8
6.	Kaur Renmin memiliki peranan dalam membantu menyukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++7
7.	Banum Renmin memiliki peranan dalam membantu menyukseskan Aksi Perubahan.	Mendukung (Defenders)	Tinggi	++7
B	STAKEHOLDER EKSTERNAL			
1.	Kasubbid Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
2.	Kasubbid Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
3.	Kasubbid Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Latens)	Sedang	+5
4.	Kaur Fiskom Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Cukup Mendukung (Aphatetic)	Sedang	+3

5.	Paur Dokupal Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3
6.	Paur Kimbio Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3
7.	Paur Narkoba Berperan dalam memberikan saran dan masukan <i>Action Leader</i>	Netral (Aphatetic)	Sedang	+/-3
8.	Programmer	Sangat Mendukung (Defenders)	Tinggi	+++7

Keterangan :**Dukungan**

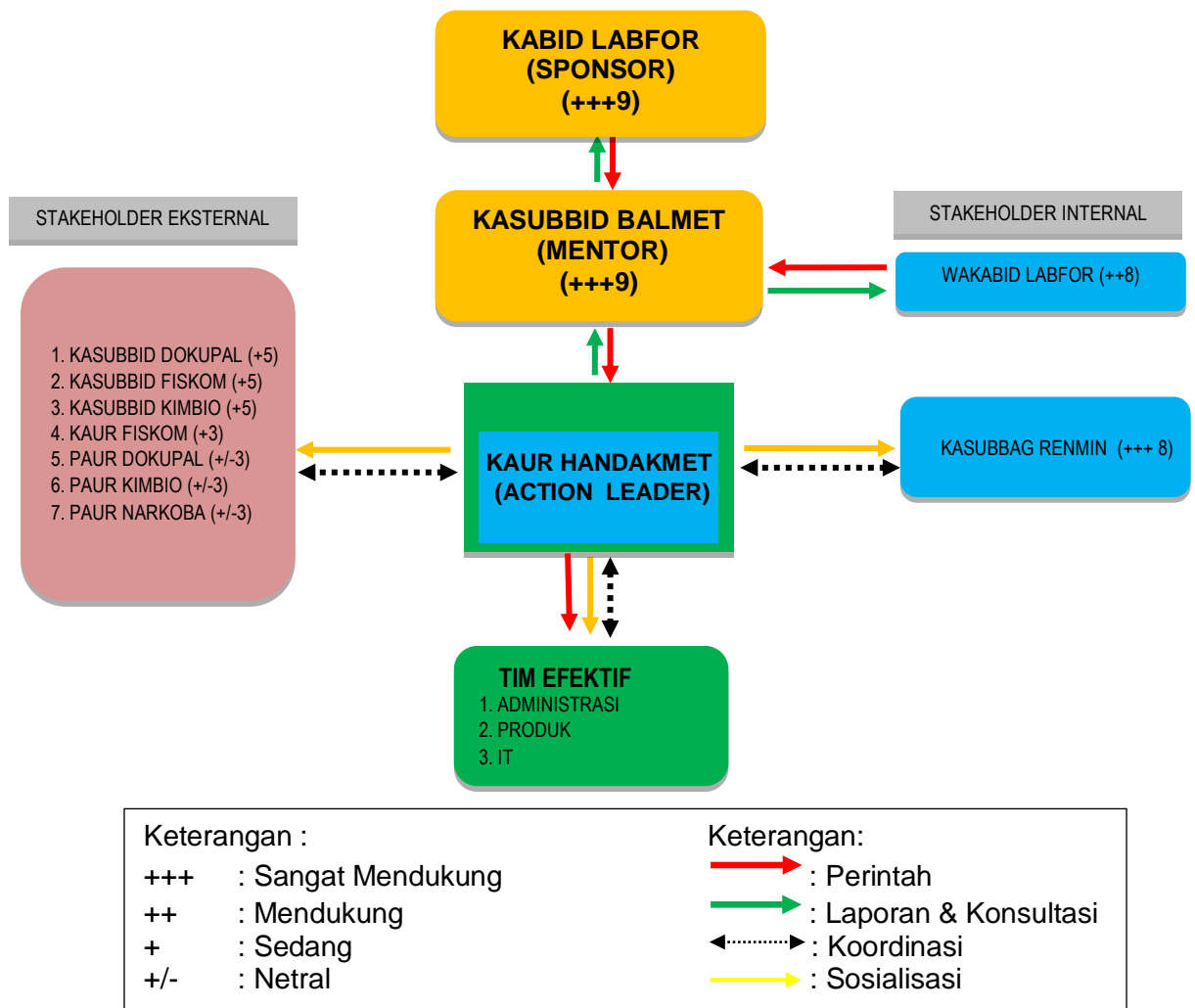
+++ = Sangat Mendukung
 ++ = Mendukung
 + = Cukup Mendukung
 +/- = Netral

Pengaruh

9 – 15 = Sangat Tinggi
 6 – 8 = Tinggi
 3 – 5 = Sedang
 1 – 2 = Rendah

Dalam merencanakan suatu aksi perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholder* yang terkait dengan perubahan tersebut. Apabila dipetakan dalam *net map*, maka *Stakeholder* yang terlibat dalam aksi perubahan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 5.1 Peta Jejaring/ Net Map



2. Kuadran Stakeholder setelah aksi perubahan

Di dalam kuadran *stakeholder* terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan yaitu *stakeholder* yang mempunyai pengaruh dan *stakeholder* yang berkepentingan. *Stakeholder* yang mempunyai pengaruh tinggi dan kepentingan yang tinggi pula harus bisa dilibatkan sepenuhnya di seluruh tahapan aksi perubahan demi untuk memberikan keyakinan pada mereka bahwa keberhasilan aksi perubahan adalah atas dukungan mereka.

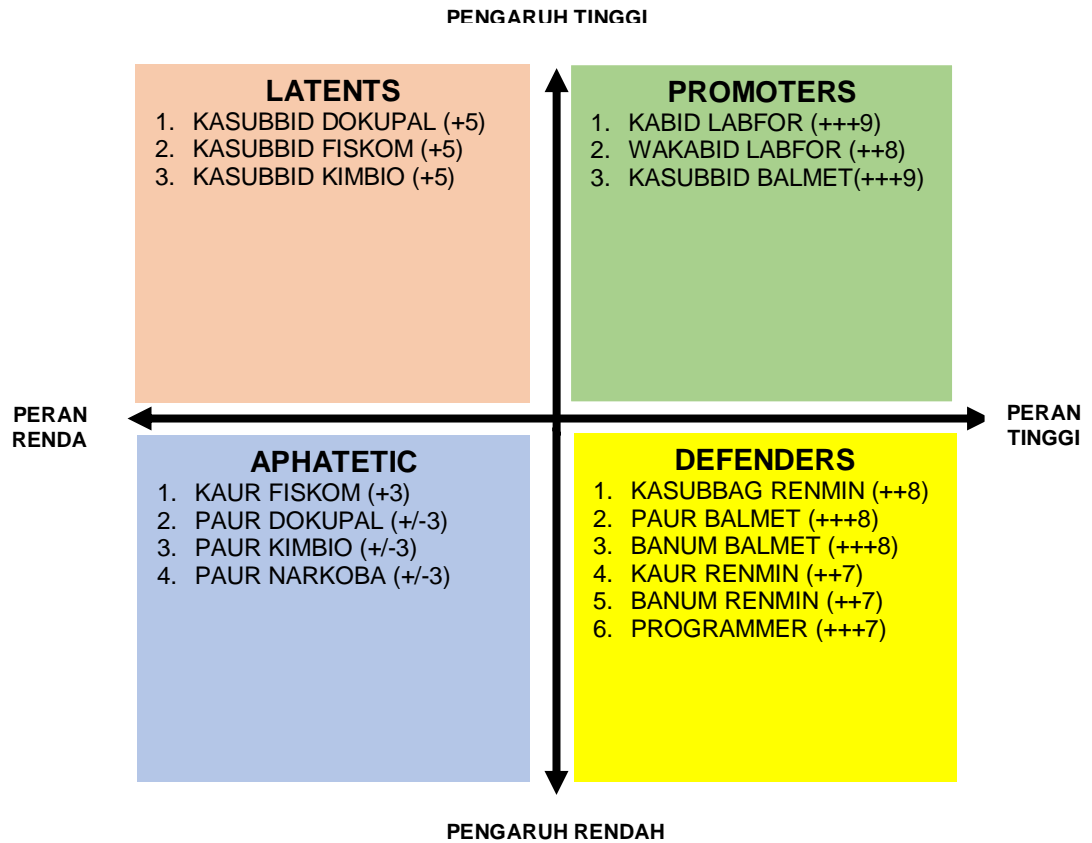
Stakeholder yang mempunyai pengaruh tinggi namun tidak terlalu berkepentingan, bukanlah target utama aksi perubahan namun sangat mungkin menjadi penentang atau minimal selalu

mengintervensi. Dari sini, mereka perlu mendapatkan perlakuan bahwa keberadaan mereka itu penting, selalu berikan kepada mereka informasi-informasi dan berikan pengakuan terhadap pandangan-pandangan mereka, hal ini perlu dilakukan agar tidak timbul keonaran dan konflik terbuka.

Stakeholder dengan pengaruh yang kecil namun mempunyai kepentingan yang tinggi terhadap aksi perubahan membutuhkan upaya-upaya khusus dan strategi-stategi khusus agar mereka menjadi yakin bahwa kebutuhan-kebutuhan mereka sejalan dengan tujuan aksi perubahan dan keterlibatan mereka sungguh sangat bermakna. *Stakeholder* dengan pengaruh dan kepentingan yang kecil atau bahkan tidak sama sekali, mau tidak mau juga perlu dilibatkan dalam aksi perubahan, namun tidak memerlukan strategi partisipasi/ pelibatan mereka secara sangat khusus.

Untuk mengetahui sejauh mana peran *Action Leader* dalam mempengaruhi *stakeholder*, maka akan ditampilkan kuadran *stakeholder* sebelum aksi perubahan diimplementasikan pada Gambar 6.1, dan kuadran *stakeholder* setelah aksi perubahan diimplementasikan pada Gambar 7.1.

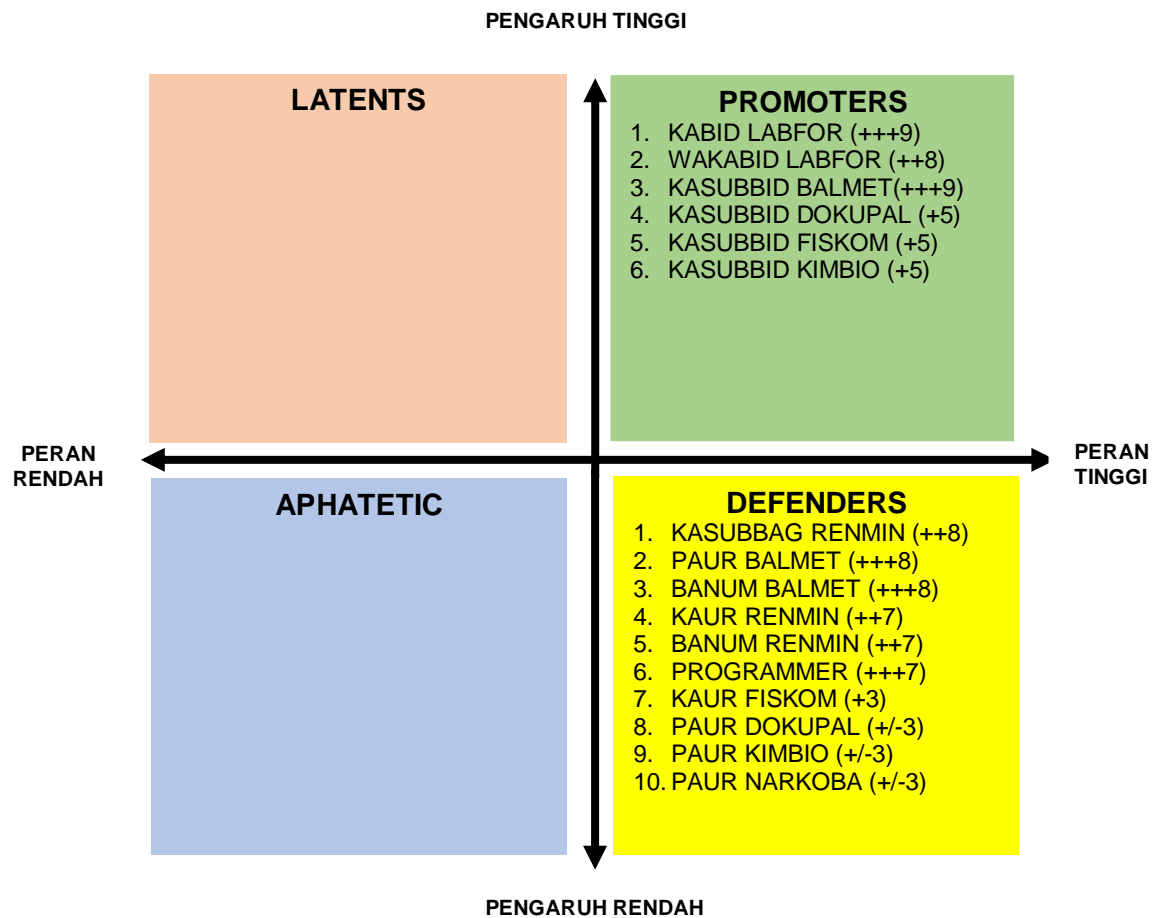
Gambar 6.1 Kuadran *stakeholder* sebelum Implementasi aksi perubahan.



Gambar 6.1 Kuadran *Stakeholder*

Keterangan :

- Promoter : Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
 Laten : Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
 Defender : Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
 Aphetetics : Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

Gambar 7.1 Kuadran *stakeholder* setelah Implementasi aksi perubahanGambar 6.1 Kuadran *Stakeholder*Keterangan :

- Promoter : Pengaruh Tinggi dan Peran Tinggi
- Laten : Pengaruh Tinggi dan Peran Rendah
- Defender : Peran Tinggi dan Pengaruh Rendah
- Aphatetics : Peran Rendah dan Pengaruh Rendah

Berdasarkan kuadran stakeholder tergambar di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Sebelum pelaksanaan aksi perubahan

Pada kelompok promoter adalah kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil atau sebaliknya, dalam aksi perubahan ini promoters terdiri dari Kabid Labfor Polda

Sulsel, Wakabid Labfor Polda Sulsel, dan Kasubbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

Pada kelompok Laten adalah yang mempunyai daya pengaruh tinggi namun tidak terlalu berkepentingan, bukanlah target utama aksi perubahan namun sangat mungkin menjadi penentang/opposan atau minimal selalu mengintervensi terdiri atas Kasubbid Dokupal, Kasubbid Fiskom, dan Kasubbid Kimbio.

Pada kelompok Defenders dengan pengaruh yang kecil namun memiliki peran penting terhadap aksi perubahan yang sangat tinggi terdiri dari Kasubbag Renmin, Paur Balmet, Banum Balmet, Kaur Renmin, Banum Renmin dan Programmer.

Pada kelompok aphantetic dengan pengaruh dan kepentingan yang kecil atau bahkan tidak sama sekali terdiri atas Kaur Fiskom, Paur Dokupal, Paur Kimbio, dan Paur Narkoba.

b. Setelah aksi perubahan

Terjadi pergeseran pada kelompok laten menuju kelompok promoters yaitu kelompok yang mempunyai kepentingan terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil antara lain, Kasubbid Dokupal, Kasubbid Kimbio dan Kasubbid Fiskom.

Pada kelompok aphantetic pun mengalami perubahan menjadi kelompok defenders sehingga walau memiliki pengaruh yang kecil namun memiliki peran penting terhadap aksi perubahan antara lain Kaur Fiskom, Paur Dokupal, Paur Kimbio, dan Paur Narkoba.

C. Capaian Aksi Perubahan

1. Kesesuaian antara *milestone* dan implementasi

Capaian aksi perubahan berupa Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) sudah tercapai 100%.

Pada tabel dibawah ini akan kita lihat kesesuaian antara *milestone* dengan implementasi aksi perubahan yang dilakukan pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

Tabel 8.1. Kesesuaian antara milestone dan implementasi

TAHAPAN UTAMA	MILESSTONE	IMPLEMENTASI	KET
A. TAHAP OFF CAMPUS	2 (dua) bulan		
1. <i>Planning</i> (Perencanaan)	Minggu I		
a. Menghadap kepada mentor dan sponsor menjelaskan tentang aksi perubahan;	13 April 2022	13 April 2022	Sesuai
b. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder Internal	14 April 2022	14 April 2022	Sesuai
c. Membuat undangan rapat	15 April 2022	14 April 2022	Tidak Sesuai
2. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	Minggu II		
a. Pembentukan Tim Efektif	18 April 2022	18 April 2022	Sesuai
b. Pembuatan Sprin Tim Efektif aksi perubahan	19 April 2022	19 April 2022	Sesuai
c. Melakukan rapat Koordinasi dengan Tim Efektif	20 s.d 22 April 2022	20 s.d 22 April 2022	Sesuai
3. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	Minggu III		
a. Pembuatan aplikasi website Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK).	25 s.d 29 April 2022	25 s.d 29 April 2022	Sesuai
b. Penyusunan / rekap data hasil pemeriksaan subbid	27 s.d 28 April	27 s.d 28 April	Sesuai

Balmet dan referensi Bahan Peledak	2022	2022	
	Minggu IV		
c. Koordinasi dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	2 s.d 6 Mei 2022	2 s.d 6 Mei 2022	Sesuai
	Minggu V		
d. Koordinasi dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	9 s.d 13 Mei 2022	9 s.d 13 Mei 2022	Sesuai
	Minggu VI		
e. Koordinasi dan Evaluasi aplikasi SIBADAK dengan Tim Efektif	9 s.d 13 Mei 2022	9 s.d 13 Mei 2022	Sesuai
	Minggu VI s/d VII		
g. Sosialisasi dan Implementasi aksi perubahan	23 s.d 25 Mei 2022	23 s.d 25 Mei 2022	Sesuai
4. Controlling (Monitoring dan Evaluasi)	Minggu VIII s.d IX		
a. Melakukan monitoring dan Evaluasi aksi perubahan.	30 s.d 31 Mei 2022	21 s.d.23 Mei 2021	Sesuai
b. Melaksanakan koordinasi dengan stakeholder Eksternal	2 s.d 3 Juni 2022	2 s.d 3 Juni 2022	Sesuai
	Minggu IX		
d. Penyusunan laporan akhir pelaksanaan aksi perubahan	7 s.d 10 Juni 2022	7 s.d 10 Juni 2022	Sesuai
B. TAHAP PASCA PELATIHAN			
1. Jangka Menengah			
Terciptanya tertib administrasi penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak serta referensi	13 Juni s.d Juli 2022		

bahan peledak menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dalam rangka upaya peningkatan kinerja Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.			
2. Jangka Panjang			
Terwujudnya Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) Pada Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel guna peningkatan kinerja, kemampuan personel dan pelayanan kepada stakeholder secara efektif dan efisien.	Agustus 2022		

Dari tahapan-tahapan aksi perubahan di atas, dapat dilihat secara keseluruhan ada 1 tahapan yang mengalami perubahan karena menyesuaikan dengan kebutuhan atau pelaksanaan dilapangan, sehingga output masih bisa didapatkan dengan memanfaatkan waktu dan kesempatan yang tersedia secara bersamaan. Hal ini setidaknya memberikan hasil pada implementasi aksi perubahan ini sendiri yaitu adanya uraian kegiatan dalam tahap pelaksanaan yang mengakibatkan lebih efektif dan efisien dalam aksi perubahan sehingga *Action Leader* dan tim efektif dapat memaksimalkan waktu yang termuat dalam tahapan pelaksanaan dan monitoring aksi perubahan.

Terkait dengan hal tersebut menjadikan aksi perubahan berjalan efektif dan efisien, dengan menghasilkan sebuah aksi perubahan di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel, yaitu Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Baha Peledak (SIBADAK). Dengan adanya aksi perubahan tersebut mengakibatkan dampak positif yaitu meningkatnya produktivitas dan efisiensi kerja.

2. Pencapaian hasil aksi perubahan

Pencapaian dari hasil aksi perubahan yang telah dilaksanakan oleh *Action Leader* dapat tercapai hingga 100% sejalan dengan target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan output rencana aksi perubahan seperti dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 9.1. Capaian hasil aksi perubahan

NO	KEGIATAN UTAMA	TAHAPAN	CAPAIAN
1	<i>Planning</i> (perencanaan)	Pelaporan kepada pimpinan unit kerja, untuk membahas tujuan yang hendak dicapai dalam aksi perubahan, pengumpulan bahan dan data yang diperlukan serta konsolidasi dan koordinasi dengan tim Efektif dan para <i>Stakeholder</i> tentang rencana aksi perubahan yang akan dilaksanakan.	10%
2	<i>Organizing</i> (pengorganisasian)	Pembagian tugas dalam pelaksanaan dan pengembangan rencana aksi perubahan. pada Tim Efektif, serta konsolidasi stakeholder terkait.	20%
3	<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	Mengarahkan seluruh sumber daya untuk mengimplementasikan rencana aksi perubahan berupa Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK), pengesahan buku panduan pengoperasian aplikasi oleh sponsor.	30%
4	Controlling (Monitoring dan evaluasi)	Memastikan bahwa seluruh kegiatan aksi perubahan telah sesuai dengan rencana melalui Monev dan membuat laporan akhir.	40%

Adapun gambaran Pendataan Bahan Peledak sebelum dan sesudah ada website Sistem Informasi Database Bahan Peledak dapat diuraikan dalam table 1.9 di bawah ini:

Tabel 10.1. Pencapaian Aksi Perubahan

NO	SEBELUM	SESUDAH
1	Penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama	Dengan adanya SIBADAK, penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak menjadi lebih cepat
2	Pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama	Dengan adanya SIBADAK, pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak menjadi lebih cepat
3	Pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama	Dengan adanya SIBADAK, pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak menjadi lebih cepat



Gambar 8.1

Sebelum ada Website SIBADAK, Pendataan Hasil Pemeriksaan Bahan Peledak dilakukan secara manual



Gambar 9.1

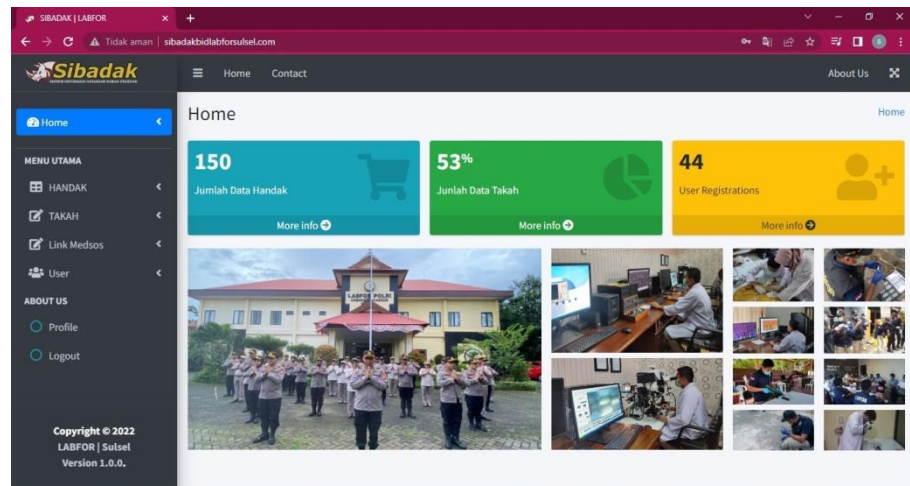
Sebelum ada Website SIBADAK, Penyimpanan Hasil Pemeriksaan Bahan Peledak dilakukan secara manual



Gambar 10.1

Sebelum ada Website SIBADAK, Pencarian referensi terkait jenis-jenis Bahan Peledak dilakukan secara manual

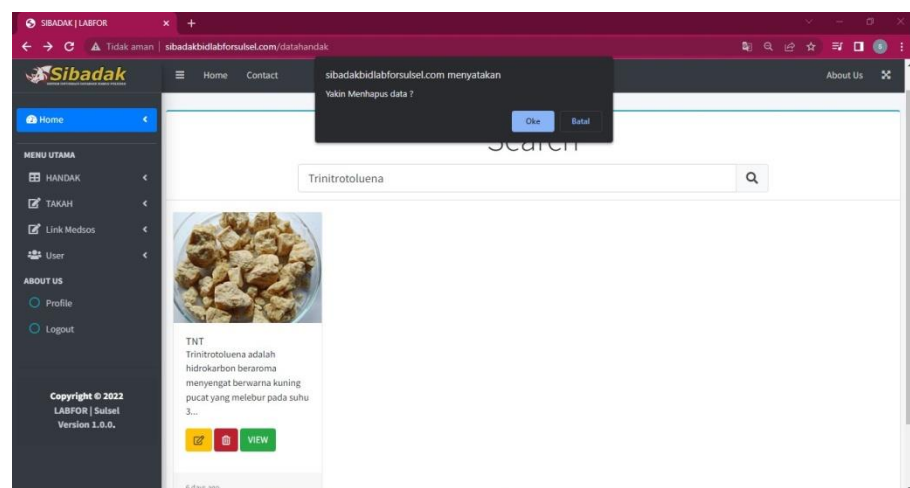
Dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK), dapat melakukan penyimpanan maupun pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak secara cepat. Sebelum adanya aplikasi ini, penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.



Gambar 11.1

Aplikasi SIBADAK digunakan untuk penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak.

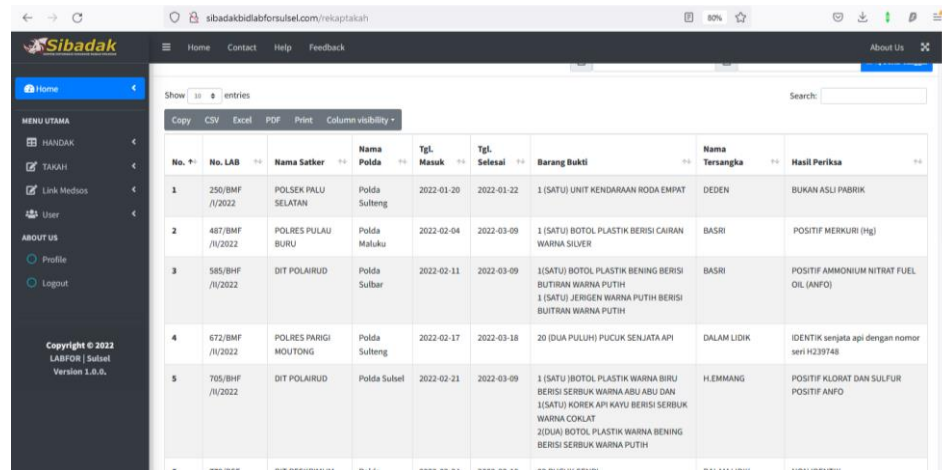
Selain itu dalam aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) ini juga bisa digunakan untuk melakukan pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak. Sebelum adanya aksi perubahan ini, pencarian data terkait jenis-jenis bahan peledak dilakukan secara manual menggunakan buku-buku referensi.



Gambar 12.1

Aplikasi SIBADAK digunakan untuk pencarian referensi jenis-jenis bahan peledak.

Bagi personel subbid balmet, kemudahan dan kecepatan dalam mengkompilir serta menyajikan data pemeriksaan bahan peledak adalah hal yang utama, hal ini dapat terwujud dengan hadirnya website SIBADAK seperti pada gambar 13.1 dibawah ini.



The screenshot shows the SIBADAK web application interface. The main content is a table with the following columns: No., No. LAB, Nama Satker, Nama Polda, Tgl. Masuk, Tgl. Selesai, Barang Bukti, Nama Tersangka, and Hasil Perikaa. The table contains five rows of data.

No.	No. LAB	Nama Satker	Nama Polda	Tgl. Masuk	Tgl. Selesai	Barang Bukti	Nama Tersangka	Hasil Perikaa
1	250/BMF /I/2022	POLSEK PALU SELATAN	Polda Sulteng	2022-01-20	2022-01-22	1 (SATU) UNIT KENDARAAN RODA EMPAT	DEDED	BUKAN ASLI PABRIK
2	487/BMF /I/2022	POLRES PULAU BURU	Polda Maluku	2022-02-04	2022-03-09	1 (SATU) BOTOL PLASTIK BERISI CAIRAN WARNA SILVER	BASRI	POSITIF MERKURI (Hg)
3	585/BHF /I/2022	DIT POLAIRUD	Polda Sulbar	2022-02-11	2022-03-09	1(SATU) BOTOL PLASTIK BENING BERISI BUTIRAN WARNA PUTIH 1 (SATU) JERIGEN WARNA PUTIH BERISI BUTIRAN WARNA PUTIH	BASRI	POSITIF AMMONIUM NITRAT FUEL OIL (ANFO)
4	672/BMF /I/2022	POLRES PANGI MOUTONG	Polda Sulteng	2022-02-17	2022-03-18	20 (DUA PULUH) PUCUK SENJATA API	DALAM LIDIK	IDENTIK senjata api dengan nomor seri H239748
5	705/BHF /I/2022	DIT POLAIRUD	Polda Sulsel	2022-02-21	2022-03-09	1 (SATU) BOTOL PLASTIK WARNA BIRU BERISI SERBUK WARNA ABU ABU DAN 1(SATU) KOREK API KAYU BERISI SERBUK WARNA COKLAT 20(DUA) BOTOL PLASTIK WARNA BENING BERISI SERBUK WARNA PUTIH	H.EMMANG	POSITIF KLOLAT DAN SULFUR POSITIF ANFO

Gambar 13.1

Aplikasi SIBADAK digunakan untuk menyajikan data hasil pemeriksaan bahan peledak.

Dalam rangka monitoring dan evaluasi aksi perubahan serta melihat kebermanfaatan SIBADAK ini, *Action Leader* bersama Tim Efektif melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan cara membuat kuesioner secara online menggunakan *Google form* dengan link : <https://forms.gle/u9VJLzJjZk8ZzcqA6> yang telah dibagikan kepada 25 responden yang terdiri dari personel Bidlabfor Polda Sulsel.

docs.google.com

KUISIONER

Pertanyaan Jawaban 25 Setelan

Bagian 1 dari 2

KUISIONER IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

Kami mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah Bapak/Ibu sediakan untuk mengisi kuisisioner ini, dalam rangka monitoring dan evaluasi hasil implementasi aksi perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) TA. 2022 dengan judul Pendataan Bahan Peledak Melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel.

Data dan informasi yang Bapak/Ibu berikan sangat berarti untuk mengukur hasil implementasi aksi perubahan yang telah dilaksanakan.

Setelah bagian Lanjutkan ke bagian berikut 1

Nama *

Teks jawaban singkat

Pangkat *

Teks jawaban singkat

NRP / NIP *

Teks jawaban singkat

Jabatan *

Teks jawaban singkat

2. Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) mudah diakses dan digunakan.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

3. Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) mempermudah pencarian dan penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak.

Sangat Setuju

Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Gambar 14.1

Kuesioner website sistem informasi database bahan peledak

Dengan responden sebanyak 25 orang, maka diperoleh hasil jawaban responden atas daftar pertanyaan kuesioner sebagai dalam tabel berikut :

Tabel 11.1. Hasil jawaban kuesioner

NO	PERNYATAAN	JAWABAN RESPONDEN			
		SS	S	TS	STS
1	Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dan buku panduan telah disosialisasikan dan telah dipahami	80%	20%		
2	Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) mudah diakses dan digunakan	80%	20%		
3	Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) mempermudah pencarian dan	80%	20%		

	penyimpanan data hasil pemeriksaan bahan peledak.				
4	Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) mempermudah pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak.	76%	24%		
5	Aplikasi Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) sangat efektif diimplementasikan di Bidlabfor Polda Sulsel	84%	16%		
6	Aksi Perubahan Pendataan Bahan Peledak Melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) memberikan kontribusi dalam peningkatan kinerja personel di Bidlabfor Polda Sulsel.	88%	12%		
7	Saya sangat mengapresiasi aksi perubahan Pendataan Bahan Peledak Melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Bidlabfor Polda Sulsel.	76%	24%		

Keterangan :

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Dari data hasil kuesiner tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 orang responden, 100% responden pada umumnya menjawab sangat setuju dan setuju terhadap aksi perubahan berupa Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) yang dilaksanakan oleh *Action Leader* sebagai inovasi yang berguna dan bermanfaat bagi Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Aksi perubahan yang telah dilaksanakan oleh *Action Leader* dengan judul Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel telah memberikan kemudahan dalam penyimpanan dan pencarian data hasil pemeriksaan bahan peledak, serta mempermudah pencarian referensi terkait jenis-jenis bahan peledak sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan aksi perubahan (dua bulan) dapat diatasi dengan cara mempergunakan strategi komunikasi (komunikasi secara persuasif, sosialisasi, dan sistem optimalisasi). Dengan adanya komunikasi yang baik dengan semua *stakeholder* maka implementasi aksi perubahan dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

Dengan adanya Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dan didukung dengan hasil kuesioner (yang menyatakan kepuasan dengan adanya sistem pendaftaran online), maka hasil aksi perubahan yang dibuat peserta/*Action Leader* dapat diterima dengan baik selanjutnya dapat diimplementasikan di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel dalam rangka revolusi industri 4.0. yang mengedepankan kemajuan teknologi.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi atas aksi Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) di Subbid Balmet Bidlabfor Polda Sulsel adalah sebagai berikut :

1. Agar Pendataan Bahan Peledak melalui Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) dapat diaplikasikan secara berkesinambungan sehingga penyimpanan dan pencarian data menjadi lebih cepat, efektif dan efisien.

2. Sistem Informasi Database Bahan Peledak (SIBADAK) perlu dikembangkan dan disempurnakan lagi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat.

Demikian laporan hasil aksi perubahan ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Semoga aksi perubahan yang telah diimplementasikan bisa bermanfaat bagi institusi, sehingga bisa meningkatkan pelayanan kepada seluruh personel terutama dalam pembinaan karier.

Makassar, Juni 2022
Peserta PKA

SURYA PRANOWO, S.Si., M.Si.
NOSIS : 20220307021273